



www.mg.co.id

Messi Sebut Belanda Menyulitkan

LUSAIL (IM) - Laga seru, keras dan penuh emosional antara Argentina kontra Belanda, menghantar Tim Tango lolos ke babak semifinal. Duel harus ditentukan lewat adu gol setelah kedua tim bermain imbang 2-2 di waktu normal dan babak tambahan.

Bermain di Lusail Stadium, Sabtu (10/12) dinihari WIB, Albiceleste mampu memimpin 1-0 di babak pertama lewat gol Nahuel Molina. Lionel Messi memperbesar keunggulan Argentina menjadi 2-0 di babak kedua. Belanda kemudian memaksa ke extra time setelah Wout Weghorst mencetak brace untuk mengubah skor menjadi 2-2.

"Sangat menyenangkan dan melegakan. Kami sangat mendecakan dengan melihat bagaimana semuanya berjalan. Argentina harus bermain ketika main, kami harus lari ketika tidak menguasai bola. Kami butuh kesenangan seperti ini," kata Messi seperti dikutip dari Marca.

Messi mengaku bahwa laga berjalan sulit, karena Belanda memiliki skuad yang andal. "Dari awal, Belanda lawan yang sulit. Kami tahu mereka tim hebat, menyesuaikan dengan bola-bola panjang dan memanfaatkan tinggi badan," ujar Messi dilansir dari BBC.

Ia juga menyebut nama legenda Argentina, Diego Armando Maradona. Baginya, ada Maradona yang menyaksikan dan mendoakan dari Surga.

"Diego Maradona menonton kami dan mendoakan dari Surga. Saya harap itu terus dilakukannya sampai akhir kompetisi nanti. Kami mau membuat orang Argentina berbahagia. Sedikit demi sedikit, kami lalu," kata bintang milik Paris Saint-Germain itu.

Sejauh ini Messi sudah mengemas empat gol sama dengan Olivier Giroud. Messi cuma kalah satu gol dari striker Prancis, Kylian Mbappe, yang ada di puncak. Messi juga tercatat sudah menyamai catatan 10 gol Gabriel Omar Batistuta. Hal itu membuat Messi berpeluang menjadi top skor sepanjang masa Argentina di Piala Dunia.

Selanjutnya, Argentina akan berhadapan dengan Kroasia di semifinal, Rabu (14/12) pukul 02.00. Kedua tim pernah bertemu pada Piala Dunia 2018 di penyisihan grup. Saat itu Argentina menyerah dengan skor 0-3.

Namun kali ini situasinya sudah lain, karena skuad Argentina sangat kuat. Laga dipas tikan berjalan seru dan alot. ●vit



LIONEL MESSI
Pemain Timnas Argentina

Tugas Belum Selesai, Kroasia!

AL RAYYAN (IM) - Kroasia sukses menyingkirkan Brasil pada babak perempatfinal Piala Dunia 2022, di Education City Stadium, Al Rayyan, Jumat (9/12) malam WIB. Tapi tugas Kroasia belum selesai, masih ada lawan lebih berat di semifinal.

Dalam laga tersebut, Neymar membawa Brasil unggul 1-0 lalu disamakan oleh Bruno Petkovic. Semua gol tercipta di babak tambahan.

Masuk ke babak adu penalti, Kroasia keluar jadi pemenangnya. Kroasia menang 4-2 setelah eksekusi Rodrygo ditepis kiper Dominik Livakovic dan eksekutor terakhir Marquinhos kena tiang.

Pelatih Kroasia, Zlatko Dalic mengaku sangat berbangga. Kroasia mampu dibawanya maju sampai semifinal Piala Dunia 2022, adalah hadiah buat para masyarakat negaranya.

"Ini adalah kemenangan untuk orang-orang Kroasia. Pertandingan yang luar biasa, kami mengalahkan salah satu tim favorit juara. Inilah Kroasia. Sebuah kebanggaan, keyakinan dan patriotisme. Tidak ada yang boleh meremehkan kami," ujarnya dilansir dari BBC.

Ia tentu memuji seluruh skuadnya yang tampil dengan performa yang bagus. "Semua pemain benar-benar hebat. Petkovic berhasil mencetak gol. Kami memberikan semua yang terbaik. Kami telah menunjukkan bahwa Kroasia bisa menang," ujarnya.

Vatreni yang merupakan runner up finalis Piala Dunia edisi sebelumnya yang berlangsung di Rusia, akan menghadapi Argentina di babak semifinal, pada Rabu (14/12) pukul 02.00 WIB. "Ini belum berakhir. Kami masih mau capai lebih baik lagi, tugas kami belum selesai," kata Dalic.

Sementara Bruno Petkovic mengaku senang dengan pencapaian timnya sejauh ini. "Kami mengalahkan favorit juara. Sangat luar biasa. Kami tampil tanpa beban, seluruh pemain bekerja keras dan tampil solid. Kami akan berhadapan dengan Argentina di semifinal. Tentu itu akan menjadi pertandingan yang sulit, tetapi kami akan berjuang," tandasnya. ●vdp



BRUNO PETKOVIC
Pemain Timnas Kroasia



Selebrasi Olivier Giroud dan rekannya usai mencetak gol ke gawang Inggris.

Prancis Kandaskan Impian Inggris

"Sangat luar biasa, ini pertandingan besar. Kami bermain menghadapi tim Inggris yang begitu superior dan memiliki teknik dan fisik yang kuat. Kami sedikit beruntung," ujar Didier Deschamps.

AL-KHOR

(IM) - Prancis lolos ke semifinal Piala Dunia 2022 usai menyingkirkan Inggris, pada babak perempatfinal yang digelar di Al Bayt Stadium, Al Khor, Minggu (11/12) dinihari WIB. Selanjutnya Prancis akan berhadapan dengan Maroko.

Prancis menang 2-1 dalam laga yang diwarnai kegagalan penalti Harry Kane. Juara bertahan menutup babak pertama dengan keunggulan 1-0 berkat gol Aurelien Tchouameni. Inggris menyamakan kedudukan pada menit ke-52 lewat penalti Kane.

Namun Olivier Giroud kemudian mengembalikan keunggulan Prancis pada menit ke-78. Inggris kembali mendapatkan penalti pada menit ke-82, tapi kali ini, eksekusi Kane tak berbuah gol setelah tendangannya melambung di atas mistar gawang Prancis.



FIFA WORLD CUP
Qatar 2022

Pelatih Timnas Prancis, Didier Deschamps merendahkan usai keberhasilan anak buahnya. Ia pun merasa sedikit beruntung setelah timnya berhasil mempertahankan keunggulan hingga pertandingan usai. "Sangat luar biasa, ini pertandingan besar. Kami bermain menghadapi tim Inggris yang begitu superior dan memiliki teknik dan fisik yang kuat. Kami menikmati. Kami sedikit beruntung, meski kami mendapat hukuman dua penalti.

Kami menjaga keunggulan dengan hati dan keberanian," ujar Deschamps dikutip dari ESPN.

Terkait laga selanjutnya, Deschamps pun menegaskan Maroko adalah tim yang kuat. "Kami harus bersiap untuk pertandingan berikutnya. Maroko berhak mendapatkan pujian. Mungkin mereka tak terlalu diharapkan (di semifinal), tetapi mereka hanya kebobolan satu gol, dan melihat mereka ada di sini bukan kejutan," tegas mantan kapten Timnas Prancis saat merengkuh trofi Piala Dunia 1998 itu.

Sementara Giroud menilai pertahanan solid menjadi kunci kemenangan timnya. Selain itu, serangan balik mematikan yang dipraktekkan Prancis juga merupakan faktor penting dalam hasil positif tersebut.

"Ini hasil yang luar biasa. Kami bekerja sangat baik ketika bertahan, pertandingan ini agak mengingatkan saya pada pertandingan melawan Belgia pada semifinal Piala Dunia 2018. Dalam beberapa kesempatan terakhir, kami bisa membuat diri kami lebih berbahaya, tetapi saya tahu saya akan memiliki kesempatan: Griezmann mem-

beri saya bola yang bagus. Saya senang dengan tim ini dalam mempertahankan kesolidan di lini belakang dan mencoba menghajar lawan kami dengan serangan balik," kata Giroud dilansir dari Tuttomercatoweb.

Walaupun demikian ia tetap menilai Inggris sangat kuat dan sulit dikalahkan. "Itu adalah pertandingan yang hebat. Kami tahu kualitas para pemain Inggris dan kami selalu berusaha merespons serangan mereka. Saya bangga dengan apa yang telah dilakukan tim ini dan saya berharap kami bisa melangkah sejauh mungkin," tutur Giroud.

Striker veteran itu berarti telah mengemas empat gol dalam empat pertandingan sehingga berhak duduk di posisi kedua di bawah Kylian Mbappe. Jumlah gol Giroud sama dengan yang dilekaskan Lionel Messi.

Persaingan pencetak gol terbanyak di antara Mbappe, Giroud dan Messi akan berlanjut. Menyusul sukses Prancis dan Argentina menembus semifinal. Sementara itu kegagalan Brasil, Belanda, Portugal dan Inggris turut menutup peluang beberapa pemainnya untuk bersaing dalam

top skor Piala Dunia 2022. Di pihak Inggris, manajer Inggris Gareth Southgate menilai timnya tampil bagus dan bisa menciptakan peluang. Menurutnya, Inggris kalah karena detail-detail kecil.

"Melihat performa memang pantas (dapat lebih) tapi tentu saja gol yang menentukan. Saya bilang ke para pemain kalau mereka sudah memberikan segalanya, mereka main sangat bagus melawan tim top. Selisihnya tipis. Cara kami berkembang sebagai tim selama turnamen sudah luar biasa," ujar Southgate kepada ITV.

Southgate menolak untuk menyalahkan kaptennya itu untuk kekalahan Inggris. Dia menilai Kane tetap berperan penting dalam laju Inggris. "Kami menang dan kalah sebagai sebuah tim, kami kebobolan dua gol dan melewatkan beberapa peluang. Dia sudah luar biasa buat kami dan bisa kebobolan dua gol dan melewatkan beberapa peluang. Dia sudah luar biasa buat kami dan bisa kebobolan dua gol dan melewatkan beberapa peluang," kata Southgate.

Dengan hasil ini, impian Inggris untuk meraih trofi harus terhenti. ●vit

Dengan hasil ini, impian Inggris untuk meraih trofi harus terhenti. ●vit

Maroko Masih Sulit Dibobol Lawan

DOHA (IM) - Maroko membalikkan prediksi banyak kalangan dengan menjejak semifinal Piala Dunia 2022. Lebih impresif lagi mereka belum sekalipun dibobol pemain lawan. Satu-satunya gol ke gawang mereka hasil bunuh diri.

Maroko sukses lolos ke semifinal Piala Dunia 2022 usai menyingkirkan Portugal di Al Thumama Stadium, Sabtu (10/12) malam WIB, Singa Atlas menang 1-0 berkat gol Youssef En-Nesyri.

Di penyisihan grup, tim besutan Walid Regragui itu bermain imbang 0-0 kontra Kroasia, menang 2-0 atas Belgia, 2-1 atas Kanada. Gol yang bersarang ke gawang mereka lewat gol bunuh diri pemainnya, Nayef Aguerd.

Hakim Ziyech dan kolega kemudian menyingkirkan Spanyol lewat adu penalti, disusul mengalahkan Portugal. Ada sebuah catatan impresif dari laju Maroko sejauh ini.

Lolos ke semifinal Piala Dunia 2022, Maroko mengukir sejarah. Mereka jadi negara Afrika pertama yang mencapai

babak empat besar Piala Dunia. "Ini sungguh luar biasa, saya sangat bangga. Ini seperti mimpi, luar biasa, kami di semifinal," kata gelandang Maroko Sofyan Amrabat kepada BBC Radio 5 Live.

Ia juga menggambarkan perjuangan timnya hingga mencapai empat besar. "Kami pantas dengan hasil ini, 1000%. Bagaimana kami bertarung, cara kami bermain, dengan sepenuh hati untuk negara kami, untuk masyarakat kami. Ini luar biasa. Semangat kami, kami punya masalah cedera dan tiga bek masuk menggantikan dan melihat bagaimana mereka bermain, respek besar," ujarnya.

Dalam sejarah Piala Dunia, tim yang dipandang sebelah mata yang mencapai babak semifinal adalah Turki dan Korea Selatan pada Piala Dunia 2002. Saat itu Turki dikalahkan Brasil di semifinal dan Korea Selatan disingkirkan Jerman. Dan yang menjadi juara adalah Brasil, usai mengalahkan Jerman, 2-0.

Maroko selanjutnya melawan Prancis pada Kamis (15/12) pukul 02.00 WIB. Sangguklah mereka melaju hingga babak final? Memang patut ditunggu. ●vdp



SOFYAN AMRABAT
Pemain Timnas Maroko

Kegagalan yang Menghantui Kane

AL-KHOR (IM) - Harry Kane gagal melakukan sesuatu saat Inggris dikalahkan Prancis pada babak perempatfinal, yang berlangsung di Al Bayt Stadium, Al Khor, Minggu (11/12) dinihari WIB.

Ia gagal menjerangkan bola ke gawang Hugo Lloris dari titik putih pada kesempatan kedua. Tembakan Kane melambung jauh di atas mistar Lloris saat kedudukan 1-2.

Prancis unggul terlebih dahulu lewat tendangan mendarat Aurelien Tchouameni. Inggris menyamakan kedudukan lewat penalti Kane. Namun Olivier Giroud kemudian mengembalikan keunggulan Prancis pada menit ke-78.

Sayangnya, Kane harus senasib dengan Gareth Southgate, Chris Waddle dan Stuart Pearce yang gagal jadi eksekutor penalti Inggris di turnamen besar.

Usai laga, Kane tampak sedih, tidak bisa berkata-kata, sampai Southgate harus menangkannya.

Tak ketinggalan, kiper Prancis Hugo Lloris juga ikut menyemangati rekan setimnya di Tottenham Hotspur itu.

"Saya tidak pernah ada persiapan khusus untuk penalti, sama saja jika saya mendapat satu atau dua penalti dalam pertandingan. Ini bukan karena saya kurang persiapan sebelum laga, saya tidak merasa ada perbedaan apa pun. Saya percaya diri mengambil penalti itu, tapi memang eksekusinya kurang bagus. Tentu saja kegagalan itu akan terus menghantui saya. Tapi, yang kita bisa lakukan bangga dengan penampilan tim dan tahu kami punya masa depan bagus," ujar Kane seperti dikutip Reuters. ●vit

"Saya tidak pernah ada persiapan khusus untuk penalti, sama saja jika saya mendapat satu atau dua penalti dalam pertandingan. Ini bukan karena saya kurang persiapan sebelum laga, saya tidak merasa ada perbedaan apa pun. Saya percaya diri mengambil penalti itu, tapi memang eksekusinya kurang bagus. Tentu saja kegagalan itu akan terus menghantui saya. Tapi, yang kita bisa lakukan bangga dengan penampilan tim dan tahu kami punya masa depan bagus," ujar Kane seperti dikutip Reuters. ●vit

Sayangnya, Kane harus senasib dengan Gareth Southgate, Chris Waddle dan Stuart Pearce yang gagal jadi eksekutor penalti Inggris di turnamen besar.

Usai laga, Kane tampak sedih, tidak bisa berkata-kata, sampai Southgate harus menangkannya.



HARRY KANE
Pemain Timnas Inggris

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAQ

INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
Ablanya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com